



Reposisi **Manajemen Keuangan** dalam Menjawab
Tuntutan **Transparansi-Akuntabilitas Organisasi
Nirlaba** di Indonesia

Lokakarya Keuangan bagi Para Pimpinan Mitra ICCO, Jakarta, 12 – 13 April 2012

Mengelola Keuangan Organisasi Nirlaba Memang Tidaklah Mudah!

Pengelolaan keuangan nirlaba memang sungguh rumit. Justru karena sifat nirlaba-nya, maka organisasi nirlaba memiliki **karakteristik pengelolaan keuangan** yang teramat khusus.

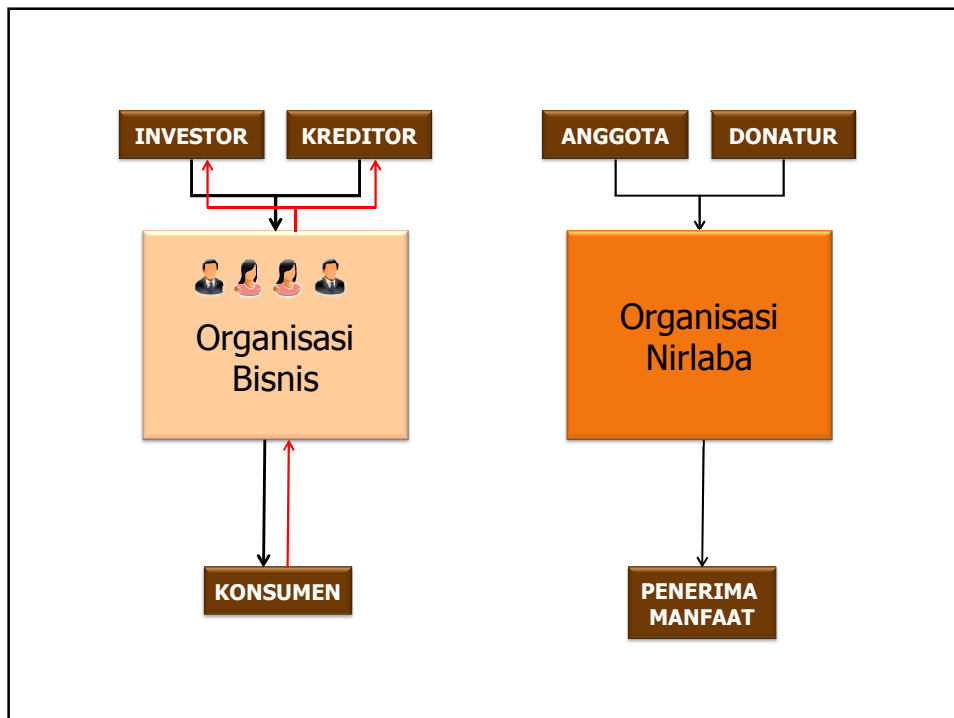
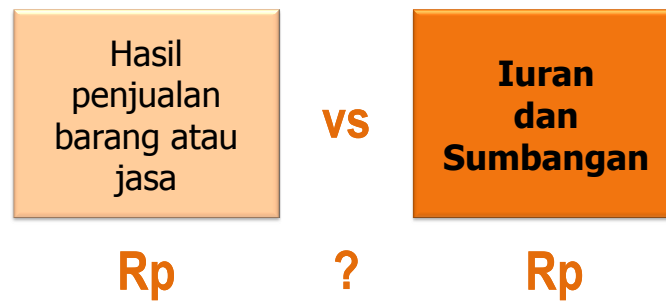
Apa Saja Karakteristik Khusus Organisasi Nirlaba?

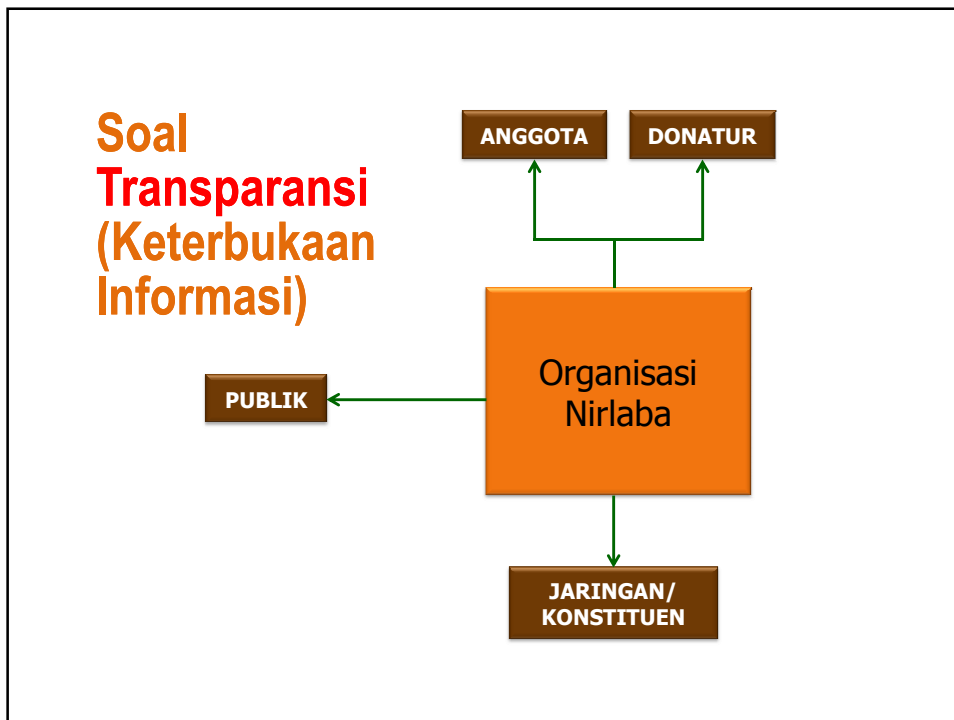
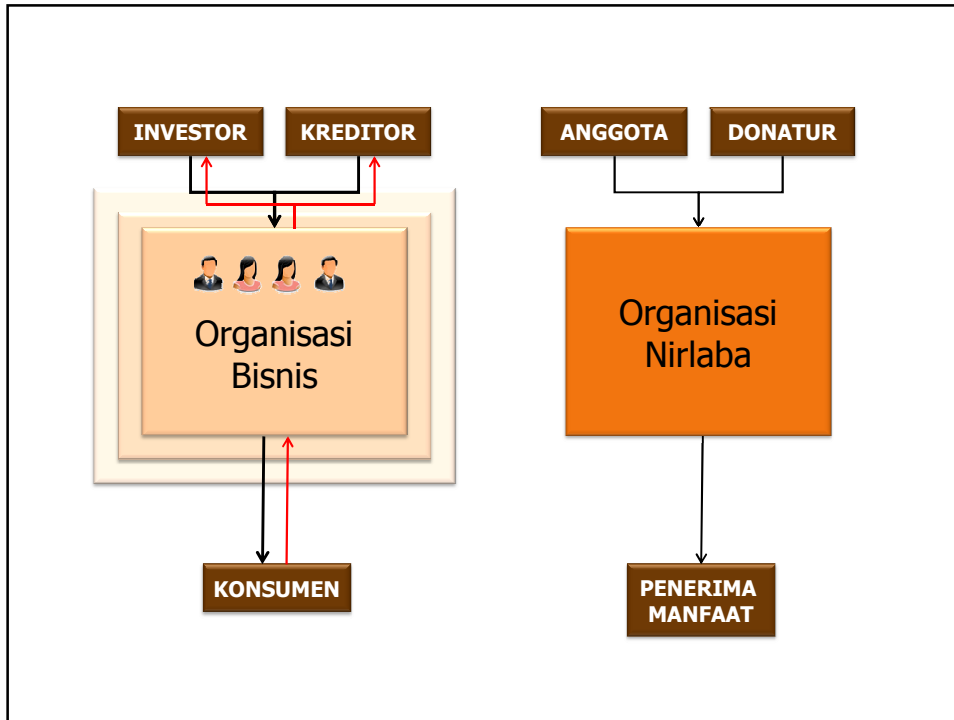
- Sumber daya entitas berasal dari para penyumbang yang **tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding** dengan jumlah sumber daya yang diberikan.
- **Tidak berorientasi pada laba/profit**, memberikan jasa tanpa bertujuan memupuk laba.
- **Tidak ada kepemilikan** seperti lazimnya pada organisasi bisnis (kepemilikan dalam organisasi nirlaba tidak mencerminkan proporsi pembagian sumber daya organisasi).

Beda Organisasi Nirlaba dengan Organisasi Bisnis?

Perbedaan utama dan mendasar terletak pada **cara organisasi memperoleh sumber daya yang dibutuhkan** untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya

Beda Organisasi Nirlaba dengan Organisasi Bisnis?





Soal Transparansi (Keterbukaan Informasi)

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) secara khusus menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 "**Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba**" yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2000.
- **UU 28 Thn. 2004 tentang Yayasan** mensyaratkan Yayasan yang memperoleh bantuan lebih dari Rp 500 juta harus diaudit dan wajib diumumkan dalam surat kabar.
- **UU No 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik** →

UU No 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik

- Setiap **Badan Publik** mempunyai kewajiban untuk membuka akses atas Informasi Publik yang berkaitan dengan Badan Publik untuk masyarakat luas.
- **Badan Publik** adalah lembaga eksekutif, legislatif, yudikatif, dan badan lain yang fungsi dan tugas pokoknya berkaitan dengan penyelenggaraan negara, yang sebagian atau seluruh dananya bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja Negara dan/ atau anggaran pendapatan dan belanja daerah, atau **organisasi nonpemerintah** baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum, seperti lembaga swadaya masyarakat, perkumpulan, serta organisasi lainnya yang mengelola atau menggunakan dana yang sebagian atau seluruhnya bersumber dari APBN/APBD, sumbangan masyarakat, dan/atau luar negeri.
- **Informasi yang wajib disediakan dan diumumkan:** informasi mengenai kegiatan dan kinerja Badan Publik terkait, informasi mengenai laporan keuangan, informasi lain yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Soal Akuntabilitas

Model: Double Bottom Line

- **Mission Bottom Line**, ketercapaian visi dan misi, tingkat terpenuhinya kebutuhan penerima manfaat.
- **Financial Bottom Line**, terpenuhinya anggaran operasi, tingkat jaminan pendanaan dan infrastruktur operasional yang efektif.

Soal Akuntabilitas

Model: TANGO, Tifa Foundation

- Elemen Visi, Misi, dan Tujuan
- Elemen Tata Laksana
- Elemen Administrasi
- Elemen Program
- **Elemen Pengelolaan Keuangan**
- Elemen Legitimasi

Soal Manajemen: Siklus Operasi Normal yang Berbeda

Organisasi bisnis pabrikan:

- dimulai dengan pembelian bahan baku
- pengolahannya menjadi barang jadi
- berujung pada penjualan barang jadi

VS

Organisasi nirlaba:

- perolehan dana dari anggota/donatur
- uang muka program
- pelaksanaan kegiatan
- pelaporan/pertanggung jawaban

Pengelolaan Keuangan Organisasi Nirlaba

Siklus operasi normal yang berbeda

Organisasi nirlaba:

- perolehan dana dari anggota/donatur
- uang muka program
- pelaksanaan kegiatan
- pelaporan/pertanggung jawaban

Pengelolaan Keuangan Organisasi Nirlaba

- sistem dan prosedur
- penganggaran
- pencatatan
- penggunaan program aplikasi akuntansi
- perpajakan
- pelaporan keuangan
- audit

Posisi Strategis Pengelolaan Keuangan Organisasi Nirlaba

